

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Pre Eksperimen. Pendekatan yang digunakan yaitu dengan post test desain. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberikan pretest (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi posttest (tes terakhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak pemberian jus wortel terhadap nyeri menstruasi. Pretest dan Posttest dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Tabel 3.1 Desain penelitian *Quasy Eksperime*

Pretest	Trarment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

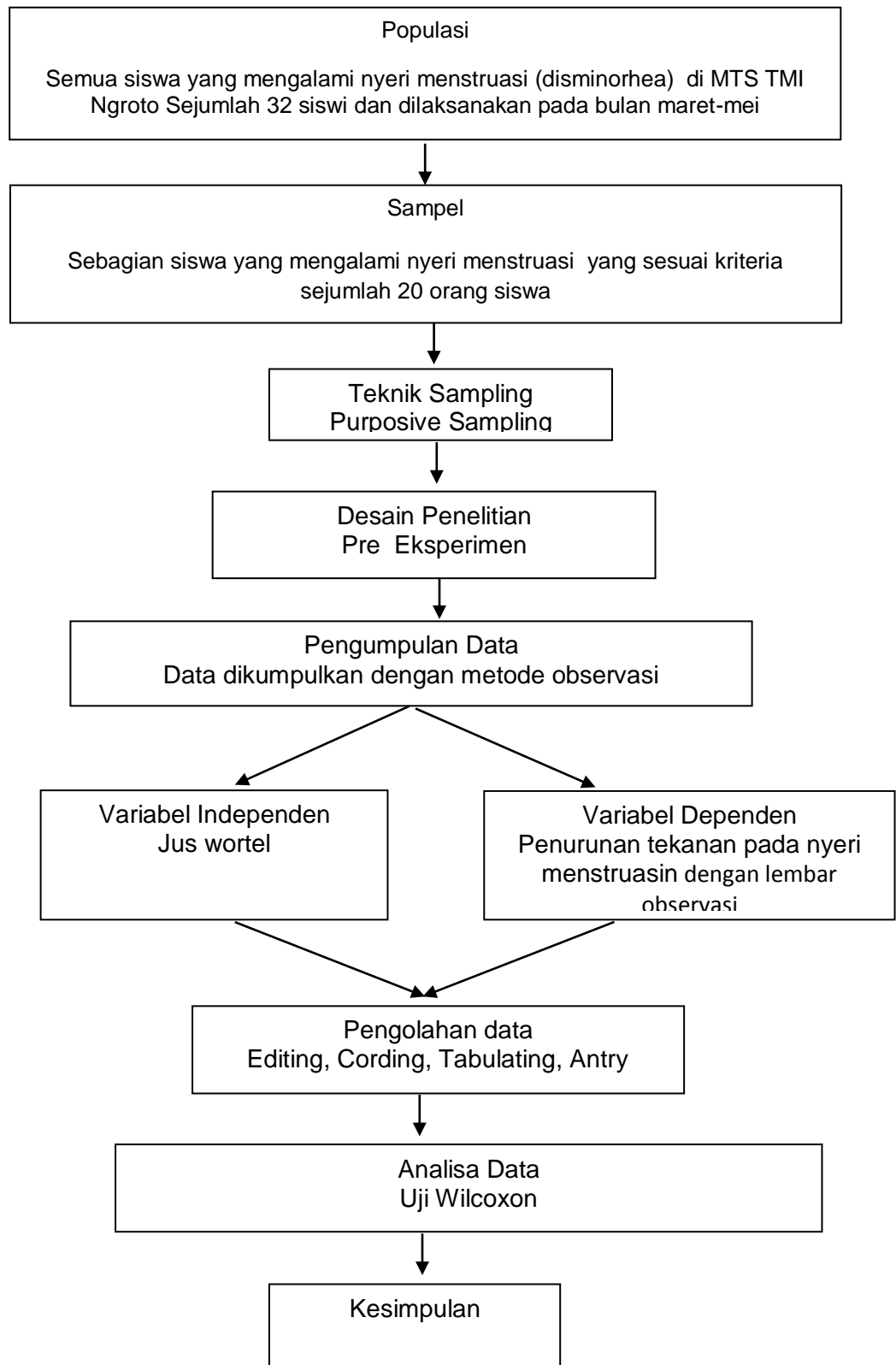
O₁ : tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O₂ : tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap pemberian jus wortel terhadap nyeri menstruasi

3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut :



3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di Mts Tmi Ngroto Kabupaten Malang sebanyak 32.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi yang mengalami nyeri menstruasi yang sesuai dengan kriteria inklusi di MTs TMI Pujon Kabupaten Malang yaitu sebanyak 20 Responden.

3.3.3 Sampling

Sampel dari penelitian ini adalah siswi yang mengalami nyeri menstruasi, yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 32 responden. Kriteria responden penelitian meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri yang berusia 14-16 tahun
- 2) Remaja putri yang mengalami dysminorea primer
- 3) Remaja putri yang tidak menggunakan terapi farmakologi dan non-farmakologi (Tidak melakukan kompres air hangat, aerobik, yoga, senam dysminorea mengkonsumsi coklat).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang tidak teratur siklus menstruasi
- 2) Remaja putri yang mempunyai penyakit gangguan reproduksi seperti perdarahan uterus abnormal, infertilitasi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Jus Wortel (*Daucus carota*)

b. Variabel Dependen

Variabel deoenden dalam penelitian ini adalah nyeri menstruasi

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Nyeri Menstruasi (*Dysminorhea*) pada Remaja Putri di Mts Tmi Pujon Kabupaten Malang.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Katagori	Skala Data	Instrumen
Variabel independen Jus Wortel	Pemberian jus wortel diberikan 2 gelas (250 ml) dalam sehari, kemudian dalam pemberian jus wortel adakah pengaruhnya	Lembar SPO	1.Diberikan 2.tidak diberikan	-	Lembar SPO
Variabel Dependen Intensitas <i>Dysminorhea</i> Primer	Penilaian <i>Dysminorhea</i> pada remaja putri yang diukur dengan lembar kuisisioner NRS	-Lembar kuisisioner -Lembar Observasi	Intensitas Nyeri: 1. Tidak Nyeri : 0 2.Neri Ringan : 1-3 3. Nyeri Sedang : 4-6	Ordinal	1.Lembar Observasi 2.Lembar Kuisisioner

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data membutuhkan proses dalam persiapan dan pelaksanaannya. Proses pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut

3.6.1 Proses Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari institusi kemudian menyerahkan surat pengantar ke MTs TMI Pujon
- b. Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari MTs TMI Pujon, peneliti menentukan subyek penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi
- c. Kemudian peneliti menentukan kriteria inklusi dengan cara memberikan lembar SOP dengan menanyakan siklus menstruasi pada remaja tersebut
- d. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada remaja putri yang sesuai dengan kriteria.
- e. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan informed consent pada lembar persetujuan.
- f. Peneliti mencatat hasil riwayat menstruasi pada lembar observasi sebelum diberikan jus wortel.
- g. Peneliti membuat jus wortel melalui pencucian wortel sebanyak 250 gram, kupas kulit wortel kemudian potong-potong beberapa bagian, air mineral 100 ml, gula 2 sendok makan. Masukkan air mineral bersamaan masukkan gula dan wortel kedalam wadah blender, kemudian blender sampai halus. Bagi jus wortel ke wadah gelas plastik yang berukuran 250 ml.

- h. Pemberian jus wortel diberikan 2x dalam sehari sebanyak 250 ml selama 2-3 hari dan mencatat pemberian jus wortel pada lembar observasi peminuman.
- i. Kemudian dilakukan observasi pengaruh terhadap penurunan skala nyeri menstruasi dengan mengobservasi pada hari pertama dan 4 jam setelah pemberian jus wortel dan hari kedua adakah pengaruh jus wortel terhadap penurunan skala nyeri menstruasi
- j. Setelah itu mendeskripsikan data untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.
- k. Pencatatan hasil pada lembar observasi skala nyeri menstruasi setelah diberi jus wortel
- l. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data dengan bantuan SPSS versi 22 untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan.

a. Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. SOP (*Standard Operating Procedure*) Pemberian Jus Wortel
- b. Untuk memperoleh data Remaja yang mengalami Nyeri Menstruasi menggunakan pedoman wawancara.
- c. Untuk menilai pengaruh pemberian jus wortel terhadap nyeri menstruasi menggunakan lembar Kuisisioner.
- d. Jus Wortel sebagai bahan utama dalam penelitian

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan berupa formulir Observasi, Kuisisioner, Lembar SOP.

3.7 Pengolan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan

a. Editing

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

a. Coding

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisis data

Tabel 3.3 Koding Data Penelitian

No.	Unit Data	Kriteria	Kode
1.	Responden	a. Responden 1 b. Responden 2 c. Responden 3, dst	R1 R2 R3,dstsa
2.	Umur	a. Usia 14-16Tahun	1
3.	Pendidikan	a. SMP	1

b. Transferring

Data yang telah diberi kode dimasukkan kedalam mastersheet yang telah ada

c. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi IBM *SPSS Statistic 22*.

3.7.2 Analisa Data

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh antara pemberian jus wortel terhadap nyeri menstruasi serta skala data yang digunakan adalah skala rasio, maka statistik yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank test* karena penelitian ini untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Analisa univariate

Untuk menggambarkan karakteristik identitas sampel (nama, umur, dan jenis kelamin) dan karakteristik responden (nama, umur, pendidikan dan pekerjaan). Dalam peneliti ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil di intepretasikan data sebagai berikut :

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai Berikut :

a. Analisis Bivariate

Analisis Bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian jus wortel (*Daucus Carota*) terhadap penurunan nyeri menstruasi di Mts Tmi Pujon. Untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen menggunakan analisis secara bivariat. Analisisnya menggunakan uji Wilcoxon.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MTs TMI Pujon Kabupaten Malang dengan waktu penelitian yaitu pada bulan Maret-April 2021

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51 %-76%	: Sebagian besar
50%	: Sebagian
26%-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun responden (Arikunto, 2015)

b. Analisis bivariat

Pada analisis bivariat ini peneliti menggunakan untuk mengetahui pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap intensitas nyeri menstruasi terhadap penurunan skala nyeri menstruasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *ststistik Wilcoxon*.

3.9 Etika Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut :

3.9.1 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta dampak penelitian, dengan prinsip penelitian tidak memaksa calon responden dengan menghormati haknya.

3.9.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek peneliti, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberikan nomer untuk sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

3.9.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan sbyek penelitian.